



Aplikasi Simulasi Penilaian Instrumen Akreditasi Terstandar LAMEMBA Berbasis Web

Shendy Susilo¹, Robby Kurniawan Budhi², Agus Prayitno³

^{1,2,3} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Widya Kartika, Surabaya, Indonesia
Email: ¹shendyduffy@gmail.com, ²robby@widyakartika.ac.id, ³agus.prayitno.sby@gmail.com

Abstrak

Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan dari program studi atau perguruan tinggi. Akreditasi untuk program studi dilakukan oleh LAM (Lembaga Akreditasi Mandiri). LAM memiliki banyak jenis salah satunya LAMEMBA (Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi). Penilaian akreditasi dilakukan dengan mengevaluasi dan menilai pelaksanaan pembelajaran program studi berdasarkan kriteria instrumen. Karena terdapat banyak sekali kriteria, dimensi dan juga indikator, menyebabkan program studi kadang tidak dapat mengantisipasi akan berkurangnya poin – poin tersebut dalam penilaian. Maka dari itu diperlukan suatu sistem yang dapat membantu dalam penilaian akreditasi program studi sehingga program studi dapat mensimulasikan peringkat akreditasi yang dapat diperoleh. Tujuan dari penelitian ini adalah dapat membangun aplikasi web yang dapat membantu program studi dalam melakukan simulasi penilaian instrumen akreditasi LAMEMBA. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan *Waterfall* untuk pengembangan aplikasi sistem. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi web yang digunakan untuk mensimulasikan proses akreditasi program studi Manajemen dan Akuntansi. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah aplikasi simulasi penilaian instrumen akreditasi LAMEMBA ini berhasil dibuat dan sesuai arahan penilaian dari panduan penilaian akreditasi program studi LAMEMBA yang dapat diunduh dari situs resmi LAMEMBA. Penelitian ini berstudi kasus di Lembaga Pusat Penjaminan Mutu Universitas Widya Kartika Surabaya.

Kata Kunci: Penilaian Akreditasi, Simulasi, LAMEMBA

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan kualitas dan kredibilitas program studi, maka pihak program studi harus secara aktif membangun sistem penjaminan mutu internalnya. Untuk membuktikan sistem penjaminan mutu internal telah dijalankan dengan baik, maka perlu adanya akreditasi dari lembaga penjaminan mutu eksternal. Dengan sistem penjaminan mutu yang baik, maka program studi akan mampu meningkatkan mutu, menyelenggarakan pendidikan tinggi sesuai standar



dan mengembangkan diri sebagai penyelenggara akademik yang profesional di bidang studinya secara berencana dan berkelanjutan.

Berdasarkan perundang – undangan yang berlaku, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN – PT) yang bertugas untuk melakukan akreditasi bagi seluruh program studi dan perguruan tinggi di Indonesia. Akan tetapi berdasarkan Permendikbud RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi secara tegas menetapkan bahwa akreditasi program studi dilaksanakan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) [1]. Lembaga Akreditasi Mandiri sendiri ada banyak dan masing – masing memiliki cakupan program studi yang berbeda pula diantaranya ada Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM PTKes), Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA), Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan, Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal, Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer (LAM Infokom) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Teknik.

Akreditasi program studi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi. Akreditasi ini dilakukan dengan menggunakan instrumen akreditasi yang disusun oleh LAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan [4]. Seringkali nilai yang diperkirakan oleh program studi berbeda dengan nilai yang dikeluarkan oleh lembaga penjaminan mutu. Mengingat banyaknya aspek kriteria penilaian dari instrumen yang disusun oleh lembaga penjaminan mutu, membuat program studi tidak dapat mengantisipasi akan berkurangnya beberapa poin penilaian dari instrumen akreditasi tertentu. Tentunya ini akan mempengaruhi peringkat akreditasi program studi. Di samping itu, LAM merupakan lembaga akreditasi mandiri yang baru bagi program studi. Tentunya dengan instrumen dan kaidah penilaian yang berbeda dengan BAN-PT yang sudah melakukan akreditasi sejak lama [5]. Maka dari itu diperlukan suatu sistem yang dapat membantu dalam penilaian akreditasi program studi sehingga program studi dapat mensimulasikan peringkat akreditasi yang dapat diperoleh.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Josua Waraney Supit dkk Teknik Elektro, Universitas Sam Ratulangi Manado tahun 2020. Dijurnalnya yang berjudul “Rancang Bangun Simulasi Akreditasi Program Studi Berbasis Web” bertujuan untuk menghasilkan aplikasi simulasi akreditasi program studi berbasis website. Tetapi aplikasi yang dihasilkan masih menggunakan instrumen akreditasi program studi BAN-PT terbaru yaitu versi 4.0 [3]. Ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Meta Sastiviana dan Achmad Wahid Kurniawan tahun 2013 berjudul “Aplikasi Web Simulasi Penilaian Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi Program Studi Sarjana”. Dipenelitian tersebut masih menggunakan instrumen

akreditasi BAN-PT [6]. Penelitian serupa lainnya yaitu penelitian oleh Guntur Gunawan dkk tahun 2019 berjudul "Pengembangan Sistem Informasi Akreditasi Program Studi Berbasis Web". Dalam implementasinya masih menggunakan instrumen BAN-PT dengan 7 kriteria [2]. Sistem tidak hanya mensimulasikan peringkat akreditasi tetapi juga sebagai sistem informasi [7] dan repository [8] akreditasi program studi. Berdasarkan hal tersebut, maka aplikasi simulasi penilaian instrumen akreditasi dengan instrumen akreditasi program studi LAMEMBA merupakan hal yang baru dan bisa dibuat.

2. METODE PENELITIAN

Beberapa metode penelitian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

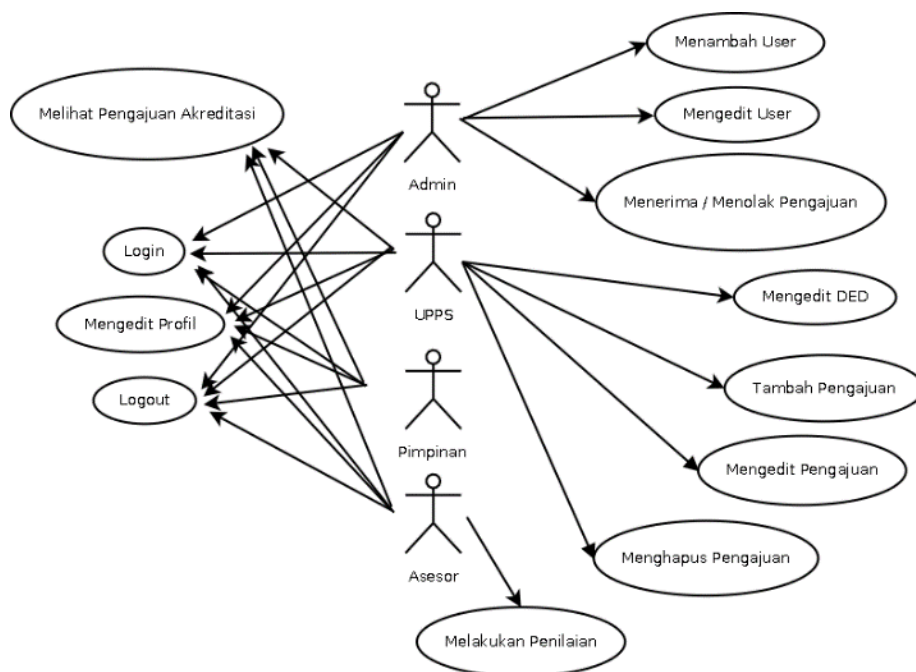
- 1) Studi Kapustakaan
- 2) Analisis Kebutuhan
- 3) Pengembangan dan Implementasi
- 4) Pengujian dan Evaluasi
- 5) Kesimpulan

Pada tahap pertama yaitu studi kapustakaan. Studi kapustakaan dilakukan secara mandiri dengan mendapatkan data di situs resmi LAMEMBA <https://lamemba.or.id/instrumen-akreditasi/>. Data yang didapatkan dari situs tersebut adalah naskah akademik, kriteria dan prosedur, panduan penyusunan Dokumen Evaluasi Diri (DED) & Dokumen Kinerja Program Studi (DKPS), panduan penilaian, template DED dan template DKPS. Data tersebut digunakan sebagai acuan dalam pembuatan sistem.

Pada tahap kedua yaitu analisis kebutuhan. Tujuan dari dilakukannya analisis kebutuhan adalah untuk mengetahui kebutuhan dari sistem dan pengguna. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara wawancara kepada narasumber tepatnya kepada Kepala Pusat Penjaminan Mutu Universitas Widya Kartika Surabaya. Pada tahap ketiga yaitu dilakukan pengembangan yang meliputi perancangan desain aplikasi seperti *use case diagram*. Setelah perancangan selesai dibuat dilakukan implementasi ke sistem komputer. Pada tahap keempat yaitu pengujian dan evaluasi. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan semua modul berjalan baik seperti yang diinginkan dan pastinya untuk memperoleh evaluasi. Pada tahap kelima yaitu kesimpulan yaitu menarik hasil akhir berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

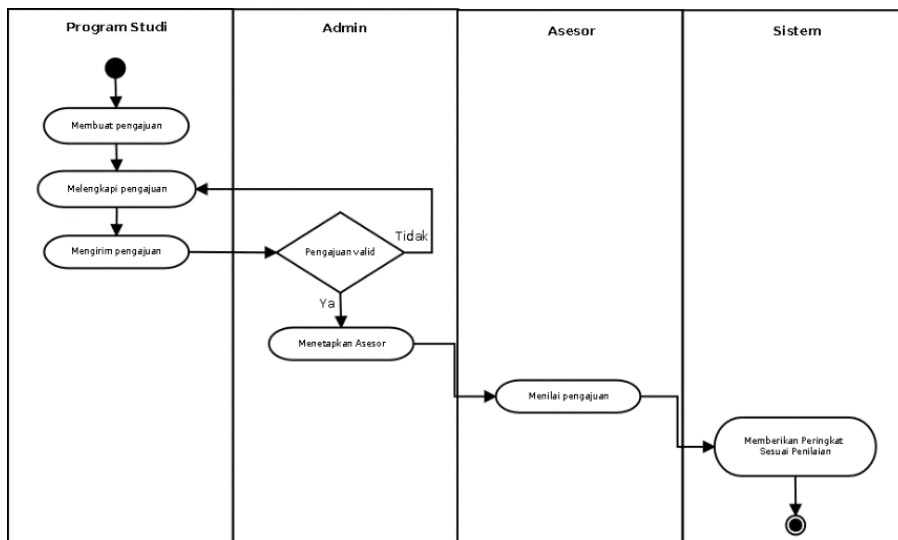
Hasil yang akan dibahas adalah analisa kebutuhan, desain perancangan dan aplikasi. Kebutuhan dari sistem ini yaitu sistem dapat mencetak dokumen evaluasi diri dan dapat menghitung peringkat akreditasi berdasarkan penilaian yang telah diisikan. Sedangkan kebutuhan pengguna yaitu dapat digambarkan seperti use case dibawah ini



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem

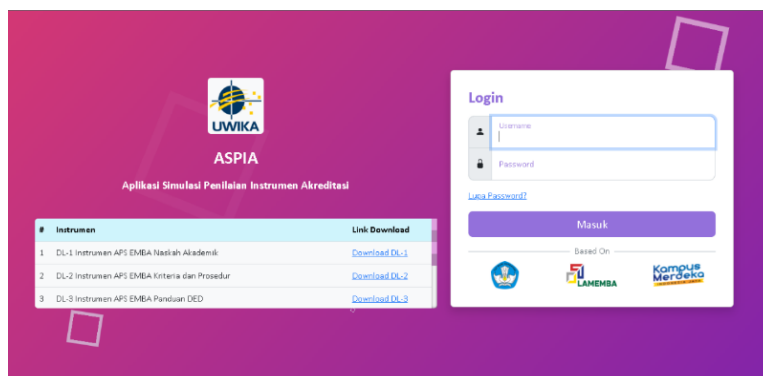
Pada Gambar 1 terlihat bahwa sistem berinteraksi dengan 4 pengguna yaitu Admin, UPPS (Unit Pengelola Program Studi), Pimpinan dan Asesor. Disini admin dapat menambah, mengubah user dan menolak/menerima pengajuan akreditasi. UPPS dapat mengedit DED, menambah, mengedit dan menghapus pengajuan. Pimpinan hanya dapat melihat atau memantau pengajuan akreditasi. Asesor dapat melakukan penilaian terhadap pengajuan. Tentunya semua pengguna dapat melihat pengajuan, mengedit profil, login dan logout.

Selain itu terdapat *activity diagram* sistem yang menunjukkan bagaimana alur/cara kerja sistem terlihat di Gambar 2



Gambar 2. Activity Diagram Sistem

Pada Gambar 2 terlihat sistem diawali dengan program studi membuat pengajuan terlebih dahulu. Setelah dilengkapi, program studi mengirim pengajuan tersebut ke admin. Selanjutnya admin akan memvalidasi pengajuan tersebut lolos atau tidak. Jika lolos maka admin akan menetapkan asesor untuk menilai pengajuan. Asesor yang telah ditetapkan segera menilai pengajuan. Setelah selesai mengisi penilaian, sistem akan langsung memberikan peringkat akreditasi. Setelah melakukan desain aplikasi, kemudian desain tersebut dieksekusi menjadi sebuah program komputer yaitu aplikasi website. Beberapa tampilan aplikasi yaitu ada halaman login yaitu halaman ketika pengguna ingin masuk ke dalam sistem seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Halaman Login

Tampilan berikutnya adalah tampilan halaman manajemen pengajuan yang ada pada *Dashboard* dengan hak akses Unit Pengelola Program Studi seperti pada gambar 4. Di halaman ini UPPS dapat menambah pengajuan baru, mengedit, menghapus dan melihat pengajuan yang sudah ada.

#	Program Studi	Tanggal Pengajuan	Status Pengajuan		Peringkat	Aksi
			Keterangan	Tanggal Selesai		
1	Manajemen	N/A	Belum Diajukan (N/A)	N/A	N/A	View Delete
2	Manajemen	N/A	Belum Diajukan (N/A)	N/A	N/A	View Delete
3	Akuntansi	Monday, 05 December 2022 - 25:44:36	Dikembalikan (Dikembalikan)	N/A	N/A	View
4	Manajemen	Wednesday, 14 December 2022 - 10:29:05	Selesai Dinilai (Selesai)	Wednesday, 14 December 2022 - 11:31:23	N/A	View

Showing 1 to 4 of 4 rows

Gambar 4. Halaman Manajemen Pengajuan

Tampilan berikutnya adalah form pengisian penilaian akreditasi yang bisa diakses Asesor seperti pada gambar 5. Di halaman ini asesor dapat mengisi form penilaian sesuai dengan pengajuan yang telah dikirim oleh UPPS.

No	Kriteria & Deskripsi	Dimensi	Indikator	Status*	Deskripsi Penilaian Asesor Berdasarkan Data dan Informasi dari DED dan DKPS	Standar Pendidikan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sesuai atau melampaui**	Tingkat Daya Saing	
							Per Indikator	Per Dimensi
1.a.1	VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI Unit Pengelola Program Studi menjelaskan proses dalam menentukan visi, misi, tujuan dan pengembangan strategi.	VISI	Visi mendasarkan aspirasi program studi, arah yang dituju dan profil program studi di masa yang akan datang secara jelas, realistis, kredibel dan dilakukan peninjauan ataupun evaluasi untuk menjamin implementasi visi secara efisien dan efektif dengan memperhatikan arah perkembangan dan kondisi ekonomi dan bisnis.	☐ Meet the indicator ☐ Not Meet the indicator	masukkan keterangan penilaian anda (JANGAN GUNAKAN KARAKTER PETIK SAKU)	☐ Target Pada Rencana Strategis(ESUAI) ☐ Target Pada Rencana Strategis(MELAMPAUI)	☐ Lokal ☐ Nasional ☐ Internasional	☐ Lokal ☐ Nasional ☐ Internasional
1.a.2			Visi diharapkan mampu menumbuhkan komitmen dan energi, memberi makna, menjadi standar kinerja yang membatasi kondisi ekonomi dan bisnis masa sekarang dan masa yang akan datang serta disusun, ditetapkan, terdokumentasi dengan	☐ Meet the indicator ☐ Not Meet the indicator			☐ Lokal ☐ Nasional ☐ Internasional	☐ Lokal ☐ Nasional ☐ Internasional

Jump to:

Gambar 5. Form Penilaian Asesor

Tampilan terakhir adalah hasil peringkat akreditasi seperti pada gambar 6. Hasil peringkat akreditasi ini didasarkan pada isian form penilaian yang telah diisi lengkap oleh Asesor.

Peringkat BAIK	Peringkat BAIK SEKALI	Peringkat UNGGUL
Pencapaian atas Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi sesuai SN-Dikti. ✓	Pencapaian atas Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi melampaui SN-Dikti. ✓	Pencapaian atas Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi melampaui SN-Dikti. ✓
Pencapaian atas Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi sesuai target yang ditetapkan pada Rencana Strategis. ✓	Pencapaian atas Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi melampaui target yang ditetapkan pada Rencana Strategis. ✓	Pencapaian atas Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan Perguruan Tinggi melampaui target yang ditetapkan pada Rencana Strategis. ✓
<11 dimensi terpilih memiliki daya saing lokal, nasional dan/atau internasional dan >16 dimensi lainnya serendah-rendahnya memiliki daya saing lokal. ✓	11 - 16 dimensi terpilih memiliki daya saing nasional dan/atau internasional dan 9 - 16 dimensi lainnya serendah-rendahnya memiliki daya saing lokal. ✓	>16 dimensi terpilih memiliki daya saing internasional dan 6 - 8 dimensi lainnya serendah-rendahnya memiliki daya saing nasional. ✓
Enam dimensi pada kluster output dan outcome memiliki daya saing lokal, nasional, dan/atau internasional. ✓	Enam dimensi pada kluster output dan outcome memiliki daya saing nasional dan/atau internasional. ✓	Enam dimensi pada kluster output dan outcome memiliki daya saing internasional. ✓
	Memenuhi Syarat Perlu peringkat Baik Sekali. ✓	Memenuhi Syarat Perlu peringkat Unggul. ✓

Gambar 6. Peringkat Akreditasi

Selanjutnya dilakukan pengujian sistem dengan cara menguji fungsional sistem, mendapatkan respon pengguna dengan membagikan kuisioner dan testing kesesuaian penilaian akreditasi sistem. Hasil pengujian terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Tabel Pengujian Fungsional Admin

No.	Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1	Username dan password benar	Menampilkan halaman beranda admin	Berhasil menampilkan halaman beranda admin	Diterima
2	Username salah password benar	Menampilkan <i>alert</i> kesalahan login	<i>Alert</i> berhasil muncul	Diterima
3	Username benar password salah	Menampilkan <i>alert</i> kesalahan login	<i>Alert</i> berhasil muncul	Diterima
4	Tambah User	Penambahan user dapat dilakukan	User berhasil bertambah	Diterima
5	Edit User	Pengubahan data user dapat dilakukan	Data User berhasil diubah	Diterima

6	Menerima Pengajuan	Pengajuan dapat diteruskan ke asesor untuk dinilai	Pengajuan berhasil diteruskan ke asesor untuk dinilai	Diterima
7	Menolak Pengajuan	Pengajuan tidak dapat diteruskan ke asesor untuk dinilai	Pengajuan berhasil tidak diteruskan ke asesor untuk dinilai	Diterima

Tabel 2. Tabel Pengujian Fungsional UPPS

No.	Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1	Username dan password benar	Menampilkan halaman beranda UPPS	Berhasil menampilkan halaman beranda UPPS	Diterima
2	Username salah password benar	Menampilkan <i>alert</i> kesalahan login	<i>Alert</i> berhasil muncul	Diterima
3	Username benar password salah	Menampilkan <i>alert</i> kesalahan login	<i>Alert</i> berhasil muncul	Diterima
4	Tambah Pengajuan Akreditasi	Penambahan Pengajuan Akreditasi dapat dilakukan	Pengajuan Akreditasi berhasil bertambah	Diterima
5	Mengedit Pengajuan Akreditasi	Pengajuan akreditasi dapat diubah dan dilengkapi datanya	Pengajuan akreditasi berhasil diubah dan dilengkapi datanya	Diterima
6	Mengedit pengajuan akreditasi tetapi identitas tidak dilengkapi	Pengajuan akreditasi tidak berubah dan data tidak disimpan	Pengajuan akreditasi berhasil tidak berubah dan data tidak disimpan	Diterima
7	Menghapus Pengajuan Akreditasi	Penghapusan pengajuan akreditasi dapat dilakukan	Pengajuan akreditasi berhasil dihapus	Diterima

6	Edit Berkas DED	Pengubahan data Berkas DED dapat dilakukan	Data Berkas DED berhasil diubah	Diterima
7	Berkas DED Cetak	Data Berkas DED dapat disimpan dalam bentuk <i>Word</i>	Data Berkas DED berhasil disimpan dalam bentuk <i>Word</i>	Diterima

Tabel 3. Tabel Pengujian Fungsional Asesor

No.	Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1	Username dan password benar	Menampilkan halaman beranda asesor	Berhasil menampilkan halaman beranda asesor	Diterima
2	Username salah password benar	Menampilkan <i>alert</i> kesalahan login	<i>Alert</i> berhasil muncul	Diterima
3	Username benar password salah	Menampilkan <i>alert</i> kesalahan login	<i>Alert</i> berhasil muncul	Diterima
4	Mengisi Form Penilaian	Penilaian kriteria dapat dilakukan dan nilai berubah	Penilaian kriteria berhasil dilakukan dan nilai berubah	Diterima

Tabel 4. Tabel Pengujian Fungsional Pimpinan

No.	Data Masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
1	Username dan password benar	Menampilkan halaman beranda pimpinan	Berhasil menampilkan halaman beranda pimpinan	Diterima
2	Username salah password benar	Menampilkan <i>alert</i> kesalahan login	<i>Alert</i> berhasil muncul	Diterima
3	Username benar password salah	Menampilkan <i>alert</i> kesalahan login	<i>Alert</i> berhasil muncul	Diterima

Tabel 5. Tabel Pengujian Pengguna Admin

No.	Penilaian	Respon
1.	Website ini membantu dalam manajemen pengajuan akreditasi LAMEMBA	SS
2.	Website memberikan respon sebelum atau setelah user melakukan perintah	SS

3.	Website ini memberikan informasi tentang detail pengajuan akreditasi	SS
4.	Website menampilkan informasi status pengajuan dan peringkat akreditasi	SS
5.	Website mudah diakses dan tidak membingungkan	SS
6.	Tampilan website mudah dimengerti	S
7.	Pesan kesalahan sistem mudah dimengerti	S

Berdasarkan tabel diatas, pertanyaan no. 1 respon yang diberikan SS. Artinya untuk pertanyaan no.1 apakah website ini membantu dalam manajemen pengajuan akreditasi LAMEMBA, responden sangat setuju. Pertanyaan no.2 respon yang diberikan SS. Artinya untuk pertanyaan no.2 apakah website memberikan respon sebelum atau setelah user melakukan perintah, responden sangat setuju. Pertanyaan no.3 respon yang diberikan SS. Artinya untuk pertanyaan no.3 apakah website ini memberikan informasi tentang detail pengajuan akreditasi, responden sangat setuju. Pertanyaan no. 4 respon yang diberikan SS. Artinya untuk pertanyaan no.4 apakah website menampilkan informasi status pengajuan dan peringkat akreditasi, responden sangat setuju. Pertanyaan no.5 respon yang diberikan SS. Artinya untuk pertanyaan no. 5 apakah website mudah diakses dan tidak membingungkan, responden sangat setuju. Pertanyaan no.6 respon yang diberikan S. Artinya untuk pertanyaan no.6 apakah tampilan website mudah dimengerti, responden setuju. Pertanyaan no.7 respon yang diberikan S. Artinya untuk pertanyaan no.7 apakah pesan kesalahan sistem mudah dimengerti, responden setuju.

Tabel 6. Tabel Pengujian Pengguna UPPS

No.	Penilaian	Respon
1.	Website ini membantu dalam pembuatan pengajuan akreditasi LAMEMBA	SS
2.	Website memberikan respon sebelum atau setelah user melakukan perintah	SS
3.	Website ini memudahkan dalam pembuatan laporan Dokumen Evaluasi Diri	SS
4.	Website ini memberikan informasi tentang hal - hal apa saja yang diperlukan dalam pembuatan laporan Dokumen Evaluasi Diri ataupun dalam pembuatan pengajuan akreditasi	SS
5.	Website menampilkan informasi status pengajuan dan peringkat akreditasi	SS
6.	Website mudah diakses dan tidak membingungkan	SS

No.	Penilaian	Respon
7.	Tampilan website mudah dimengerti	SS
8.	Pesan kesalahan sistem mudah dimengerti	SS

Berdasarkan tabel diatas, pertanyaan no.1 respon yang diberikan SS. Artinya untuk pertanyaan no.1 apakah website ini membantu dalam pembuatan pengajuan akreditasi LAMEMBA, responden sangat setuju. Pertanyaan no. 2 respon yang diberikan SS. Artinya untuk pertanyaan no.2 apakah website memberikan respon sebelum atau setelah user melakukan perintah, responden sangat setuju. Pertanyaan no. 3 respon yang diberikan SS. Artinya untuk pertanyaan no.3 apakah website ini memudahkan dalam pembuatan laporan dokumen evaluasi diri, responden sangat setuju. Pertanyaan no.4 respon yang diberikan SS. Artinya untuk pertanyaan no.4 apakah website ini memberikan informasi mengenai hal – hal apa saja yang diperlukan dalam pembuatan laporan dokumen evaluasi diri ataupun dalam pembuatan pengajuan akreditasi, responden sangat setuju. Pertanyaan no. 5 respon yang diberikan SS. Artinya untuk pertanyaan no. 5 apakah website menampilkan informasi status pengajuan dan peringkat akreditasi, responden sangat setuju. Pertanyaan no. 6 respon yang diberikan SS. Artinya untuk pertanyaan no. 6 apakah website mudah diakses dan tidak membingungkan, responden sangat setuju. Pertanyaan no.7 respon yang diberikan SS. Artinya untuk pertanyaan no.7 apakah tampilan website mudah dimengerti, responden sangat setuju. Pertanyaan no.8 respon yang diberikan SS. Artinya untuk pertanyaan no.8 apakah pesan kesalahan sistem mudah dimengerti, responden sangat setuju.

Tabel 7. Tabel Pengujian Pengguna Asesor

No.	Penilaian	Respon
1.	Website ini membantu dalam penilaian akreditasi LAMEMBA	S
2.	Website memberikan respon sebelum atau setelah user melakukan perintah	S
3.	Website ini memberikan informasi tentang hal - hal apa saja yang diperlukan dalam penilaian pengajuan akreditasi	SS
4.	Website menampilkan informasi status pengajuan dan peringkat akreditasi	S
5.	Website mudah diakses dan tidak membingungkan	TS
6.	Tampilan website mudah dimengerti	S
7.	Pesan kesalahan sistem mudah dimengerti	S

Berdasarkan tabel diatas, pertanyaan no. 1 respon yang diberikan S. Artinya untuk pertanyaan no.1 apakah website ini membantu dalam penilaian akreditasi LAMEMBA, responden setuju. Pertanyaan no.2 respon yang diberikan S. Artinya untuk pertanyaan no.2 apakah website memberikan respon sebelum atau setelah user melakukan perintah, responden setuju. Pertanyaan no.3 respon yang diberikan SS. Artinya untuk pertanyaan no.3 apakah website ini memberikan informasi tentang hal – hal apa saja yang diperlukan dalam penilaian pengajuan akreditasi, responden sangat setuju. Pertanyaan no. 4 respon yang diberikan S. Artinya untuk pertanyaan no.4 apakah website menampilkan informasi status pengajuan dan peringkat akreditasi, responden setuju. Pertanyaan no.5 respon yang diberikan TS. Artinya untuk pertanyaan no. 5 apakah website mudah diakses dan tidak membingungkan, responden tidak setuju. Pertanyaan no.6 respon yang diberikan S. Artinya untuk pertanyaan no.6 apakah tampilan website mudah dimengerti, responden setuju. Pertanyaan no.7 respon yang diberikan S. Artinya untuk pertanyaan no.7 apakah pesan kesalahan sistem mudah dimengerti, responden setuju.

Tabel 8. Tabel Pengujian Pengguna Pimpinan

No.	Penilaian	Respon
1.	Website ini membantu dalam manajemen pengajuan akreditasi LAMEMBA	S
2.	Website memberikan respon setelah user melakukan perintah	SS
3.	Website ini memberikan informasi tentang detail pengajuan akreditasi	S
4.	Website menampilkan informasi status pengajuan dan peringkat akreditasi	S
5.	Website mudah diakses dan tidak membingungkan	S
6.	Tampilan website mudah dimengerti	S
7.	Pesan kesalahan sistem mudah dimengerti	S

Berdasarkan tabel diatas, pertanyaan no. 1 respon yang diberikan S. Artinya untuk pertanyaan no.1 apakah website ini membantu dalam manajemen pengajuan akreditasi LAMEMBA, responden setuju. Pertanyaan no.2 respon yang diberikan SS. Artinya untuk pertanyaan no.2 apakah website memberikan respon sebelum atau setelah user melakukan perintah, responden sangat setuju. Pertanyaan no.3 respon yang diberikan S. Artinya untuk pertanyaan no.3 apakah website ini memberikan informasi tentang detail pengajuan akreditasi, responden setuju. Pertanyaan no. 4 respon yang diberikan S. Artinya untuk pertanyaan no.4 apakah website menampilkan informasi status pengajuan dan peringkat akreditasi,

responden setuju. Pertanyaan no.5 respon yang diberikan S. Artinya untuk pertanyaan no. 5 apakah website mudah diakses dan tidak membingungkan, responden setuju. Pertanyaan no.6 respon yang diberikan S. Artinya untuk pertanyaan no.6 apakah tampilan website mudah dimengerti, responden setuju. Pertanyaan no.7 respon yang diberikan S. Artinya untuk pertanyaan no.7 apakah pesan kesalahan sistem mudah dimengerti, responden setuju.

Tabel 9. Tabel Pengujian Peringkat Akreditasi

Data Masukan	Sistem	Manual	Kesimpulan
Standar pendidikan tinggi sesuai SN-Dikti, Standar pendidikan tinggi sesuai Rencana Strategis, 10 dimensi terpilih memiliki daya saing nasional, enam dimensi klaster output dan outcome memiliki daya saing lokal, memenuhi syarat perlu peringkat Baik Sekali	Baik	Baik	Sesuai
Standar pendidikan tinggi melampaui SN-Dikti, Standar pendidikan tinggi melampaui Rencana Strategis, 11 dimensi terpilih memiliki daya saing nasional, enam dimensi klaster output dan outcome memiliki daya saing nasional, memenuhi syarat perlu peringkat Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Sesuai
Standar pendidikan tinggi melampaui SN-Dikti, Standar pendidikan tinggi melampaui Rencana Strategis, 19 dimensi terpilih memiliki daya saing internasional, enam dimensi klaster output dan outcome memiliki daya saing internasional, memenuhi syarat perlu peringkat Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Sesuai
Standar pendidikan tinggi melampaui SN-Dikti, Standar pendidikan tinggi melampaui Rencana Strategis, 19 dimensi terpilih memiliki daya saing internasional, enam dimensi klaster output dan outcome memiliki daya saing internasional, memenuhi syarat perlu peringkat Unggul	Unggul	Unggul	Sesuai
Standar pendidikan tinggi melampaui SN-Dikti, Standar pendidikan tinggi melampaui Rencana Strategis, 19 dimensi terpilih memiliki daya saing internasional, 5 dimensi klaster output dan outcome memiliki daya saing internasional dan 1 lainnya lokal, memenuhi syarat perlu peringkat Unggul	Baik	Baik	Sesuai
Standar pendidikan tinggi sesuai SN-Dikti, Standar pendidikan tinggi sesuai Rencana Strategis, 10 dimensi terpilih memiliki daya saing	Baik	Baik	Sesuai

Data Masukan	Sistem	Manual	Kesimpulan
nasional, enam dimensi klaster output dan outcome memiliki daya saing lokal, memenuhi syarat perlu peringkat Baik Sekali			
Standar pendidikan tinggi melampaui SN-Dikti,	Baik	Baik	Sesuai
Standar pendidikan tinggi melampaui Rencana	Sekali	Sekali	
Strategis, 11 dimensi terpilih memiliki daya saing nasional, enam dimensi klaster output dan outcome memiliki daya saing nasional, memenuhi syarat perlu peringkat Baik Sekali			

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan yaitu Aplikasi Simulasi Penilaian Instrumen Akreditasi LAMEMBA berhasil dibuat dan sesuai arahan penilaian dari panduan penilaian akreditasi program studi LAMEMBA yang dapat diunduh dari situs resmi LAMEMBA.

REFERENSI

- [1] "Permendikbud RI Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi". 2020.
- [2] G. Gunawan, H. Hamengkubuwono, and R. Hidayat, "Sistem Informasi Akreditasi Program Studi Berbasis Web," *Tik Ilmieu J. Ilmu*
- [3] J. W. Supit, V. Tulenan, and S. R. Sentinuwo, "Rancang Bangun Simulasi Akreditasi Program Studi Berbasis Web," *J. Tek. Inform.*, vol. 15, no. 3, pp. 163–170, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/informatika/article/viewFile/29669/29255> *Perpust. dan Inf.*, vol. 3, no. 2, p. 147, 2019, doi: 10.29240/tik.v3i2.1064.
- [4] LAMEMBA, *Naskah Akademik – Instrumen Akreditasi Program Studi (LAMEMBA)*. Jakarta: Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi, 2021. [Online]. Available: <https://lamemba.or.id/instrumen-akreditasi/>
- [5] LAMEMBA, *Panduan Penilaian Akreditasi Program Studi – Instrumen Akreditasi Program Studi (LAMEMBA)*. Jakarta: Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi, 2021. [Online]. Available: <https://lamemba.or.id/instrumen-akreditasi/>
- [6] M. Sastiviana and A. W. Kurniawan, "Aplikasi Web Simulasi Penilaian Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi Program Studi Sarjana.," pp. 2–5,

- 2013, [Online]. Available:
http://eprints.dinus.ac.id/12564/1/jurnal_12653.pdf
- [7] N. R. Radliya and R. Sidik, "Rancang Bangun Sistem Repository Akreditasi Program Studi Manajemen Informatika," *J. Manaj. Inform.*, vol. 8, no. 2, 2018, doi: 10.34010/jamika.v8i2.1030.
- [8] T. S. Sukanto, L. E. Nugroho, and W. W. Winarno, "Desain Sistem Informasi Akreditasi Program Studi Berbasis Website di Indonesia," *Semin. Nas. Apl. Teknol. Inf. Agustus*, pp. 1907–5022, 2016.